

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Firm Age*, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai 0,23 dan signifikan sebesar 0,091. Sehingga semakin besar CR suatu perusahaan maka semakin luas kegiatan CSR.
2. *Firm Age* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai 0,36 dan signifikan sebesar 0,000. Sehingga semakin lamanya perusahaan beroperasi menunjukkan semakin banyaknya kegiatan sosial yang terungkap.
3. *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan Komisaris independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai 0,05 dan signifikan sebesar 0,522. Sehingga semakin banyaknya anggota dewan komisaris tidak menentukan kegiatan sosial berjalan dengan baik.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai 0,27 dan signifikan sebesar 0,244. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi CSR.

5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara pengaruh *Firm Age* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai -0,03 dan signifikan sebesar 0,691. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi umur perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, karena pada dasarnya tanggung jawab sosial didasari kesadaran dari perusahaan itu sendiri.
6. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai -1,60 dan signifikan sebesar 0,000. Semakin rendah ukuran perusahaan maka semakin menurun tingkat komisariss independent dalam melaksanakan kegiatan CSR dikarenakan biaya perusahaan yang dikeluarkan akan semakin banyak.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Ini terjadi karena nilai koefisien bernilai -0,96 dan signifikan sebesar 0,000. Semakin rendah ukuran dari suatu perusahaan maka akan semakin luas jangkauan pengungkapan CSR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil saat ini, penulis memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Menggunakan variabel dependen dengan proksi lain, seperti dengan persentase jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan CSR.
2. Menambahkan variable independent lainnya yang dapat mempengaruhi CSR. Seperti dalam mencerminkan kinerja keuangan dapat menggunakan komponen-komponen dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau proksi lainnya dalam rasio likuiditas.
3. Menggunakan variable independent GCG dengan proksi lain seperti, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran komite audit, kompensasi dewan eksekutif dan lain sebagainya.

4. Perluas sasaran penelitian tidak hanya sektor *mining*, tetapi juga sektor lain yang terdaftar di BEI.
5. Penelitian mengambil jangka waktu selama lima tahun, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan periode penelitian yang lebih lama untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variable-variabel independent tersebut terhadap pengungkapan CSR.
6. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan kebijakan dalam menerapkan CSR, seperti pada indeks GRI yang tertera. Kontribusi mereka terhadap masyarakat secara menyeluruh harus lebih diperhatikan karena hal itu akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat.
7. Teruntut Lembaga, seperti pemerintah agar dapat mengevaluasi suatu standar terkait pengungkapan kegiatan CSR yang disesuaikan dengan situasi terkini.

